

REDESAIN TERMINAL KARANGPANDAN TIPE C KE TIPE B DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR KONTEMPORER

Angga Syaiful Huda¹, Diana Kesumasari², Binti Karomah³

^{1,2,3} Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Surakarta, Jalan
Raya Palur Km. 5 Surakarta 57772

anggash48@gmail.com¹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan meredesain Terminal Karangpandan dari tipe C menjadi tipe B guna meningkatkan kapasitas pelayanan, kelengkapan fasilitas, serta kualitas kenyamanan dan keamanan penumpang. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif melalui pengumpulan data primer (observasi lapangan dan wawancara pengelola) serta data sekunder (studi literatur dan regulasi terkait terminal penumpang). Hasil analisis menunjukkan adanya keterbatasan kapasitas parkir, kurangnya fasilitas penunjang, serta ketidakteraturan sirkulasi kendaraan dan penumpang. Perancangan menghasilkan penataan ulang zonasi sesuai standar terminal tipe B, penambahan fasilitas pelayanan, pengaturan sirkulasi yang lebih terstruktur, serta penerapan pendekatan arsitektur kontemporer melalui bentuk ekspresif, fasad transparan, penggunaan *secondary skin*, dan eksplorasi elemen lansekap. Redesain ini diharapkan mampu meningkatkan fungsi, kapasitas, serta citra visual terminal sebagai fasilitas publik yang representatif di Kabupaten Karanganyar.

Kata kunci: Redesain; Terminal; Arsitektur Kontemporer

ABSTRACT

This study aims to redesign Karangpandan Terminal from Type C to Type B in order to improve service capacity, facility completeness, and passenger comfort and safety. The research applies a descriptive qualitative method through primary data collection (field observation and interviews with terminal management) and secondary data (literature review and related government regulations). The analysis identifies limited parking capacity, inadequate supporting facilities, and unorganized circulation of vehicles and passengers. The design proposal results in spatial reorganization based on Type B terminal standards, additional service facilities, improved circulation systems, and the application of a contemporary architectural approach characterized by expressive forms, transparent façades, secondary skin elements, and landscape exploration. The redesign is expected to enhance the functionality, capacity, and visual image of the terminal as a representative public transportation facility in Karanganyar Regency.

Keywords: Redesign; Terminal; Contemporary Architecture

PENDAHULUAN

Terminal adalah pangkalan kendaraan bermotor umum yang digunakan untuk mengatur kedatangan dan keberangkatan, menaikkan dan menurunkan orang dan/atau barang, serta perpindahan moda angkutan. (Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 24 Tahun 2021, 2021). Terminal Karangpandan adalah salah satu terminal yang berada di penjuru timur Kabupaten Karanganyar, merupakan sub terminal yang tergolong dalam kelas terminal C, yang berdiri sejak tahun 1977 sebagai terminal penumpang. Terminal Karangpandan berlokasi di Jl. Lawu - Provinsi, Kecamatan Karangpandan, Kabupaten Karanganyar, yang dekat dengan pasar tradisonal Karangpandan.

Dikutip dari solopos.com (20 februari 2023) BTS (Batik Trans Solo) koridor 8 yang saat ini hanya melayani rute Palur- Kartasura bakal beroperasi hingga ke terminal Makutoromo Karangpandan. Rute BTS ini, rencananya tidak melalui Jalan Raya Solo-Karanganyar. Namun melalui Jalan Raya Dagen, Tasikmadu, Bejen, Terminal Makutoromo, Karangpandan, Karanganyar. (<https://soloraya.solopos.com/bst-koridor-8-akan-beroperasi-hingga-makutoromo-karanganyar-ini-rutenya-1555548>).

Terminal Karangpandan saat ini memiliki kapasitas kendaraan angkutan umum berjumlah 20 unit, meliputi kendaraan pedesaan, angkutan dalam kota, bus AKDP (bus antar kota dalam provinsi) dan bus AKAP

(bus antar kota antar provinsi). Menurut GISHUBKARANGANYAR.

Terminal Karangpandan juga belum memiliki beberapa fasilitas umum dan beberapa fasilitas penunjang seperti media informasi, fasilitas pengawasan penumpang, lajur pejalan kaki, fasilitas keamanan/CCTV, dan sebagainya. Terminal Karangpandan perlu adanya rehabilitasi dan menambah fasilitas bangunan supaya lebih nyaman dan aman. Terminal Karangpandan memiliki beberapa permasalahan. Berikut identifikasi masalah yang terjadi di Terminal Karangpandan :

- a) Terminal Karangpandan belum mampu menampung semua angkutan umum terbukti beberapa angkutan umum masih menurunkan penumpang di luar area terminal.



Gambar 1. Angkutan Bus Menurunkan Penumpang
(Sumber: Pribadi, 2024)

- b) Kurangnya fasilitas keamanan di sekitar terminal Karangpandan dengan hanya memiliki satu pos jaga.



Gambar 2. Pos Jaga
(Sumber : Pribadi, 2024)

- c) Terminal Karangpandan belum memiliki ruang tunggu bagi sopir dan kernet bus menjadikan ruang tunggu penumpang sebagai tempat bagi sopir dan kernet istirahat, maka perlu adanya ruang khusus untuk sopir dan kernet.



Gambar 3. Ruang Tunggu
(Sumber : Pribadi, 2024)

- d) Tidak adanya perlengkapan jalan bagi penumpang seperti trotoar, petunjuk arah, dan pembatas lajur kendaraan, hal ini cukup membahayakan bagi penumpang dan kendaraan yang berada di sekitar. Bisa dilihat bahwa parkir kendaraan pribadi berada tepat di sebelah ruko tanpa adanya Batasan.



Gambar 4. Parkir Kendaraan
(Sumber : Pribadi, 2024)

Dari beberapa identifikasi masalah tersebut, terminal Karangpandan perlu adanya penataan ulang dengan meredesain bangunan terminal Karangpandan, Karanganyar. Terminal Karangpandan yang memiliki golongan atau tipe C menjadi bangunan terminal Karangpandan bertipe B dengan mempertimbangkan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia NO PM 24 TAHUN 2021 pasal 24 ayat (4), Tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan berbunyi, Terminal Penumpang tipe B sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b merupakan Terminal yang fungsi utamanya melayani kendaraan bermotor umum untuk angkutan antar kota dalam provinsi. (Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 24 Tahun 2021, 2021). Dari Peraturan tersebut, Terminal Karangpandan harus di naikan ke tipe B (III)

dengan daya tampung kurang dari 50 unit kendaraan umum.

Redesain terminal Karangpandan bertujuan memberikan fasilitas ke pada penumpang agar lebih nyaman, aman, mengembangkan daya tampung terminal bagi semua angkutan umum dan kendaraan pribadi, dan memberikan pelayanan yang terbaik. Redesain terminal Karangpandan ini menggunakan pendekatan arsitektur kontemporer. Arsitektur kontemporer akan menjadi wajah baru untuk bangunan fasilitas umum yang berada di Kabupaten Karanganyar. Penerapan arsitektur kontemporer pada terminal Karangpandan yang mampu menyesuaikan waktu dan era jaman sekarang dan mengutamakan kemajuan teknologi.

Menurut (Hilberseimer, 1964). Arsitektur Kontemporer adalah suatu gaya aliran arsitektur yang mencirikan kebebasan berekspresi, keinginan untuk menampilkan suatu yang berbeda. Menurut (Konnemann, 1988). Arsitektur Kontemporer adalah gaya arsitektur yang mendemonstrasikan kemajuan teknologi dan juga kebebasan dalam mengekspresikan suatu gaya arsitektur. Menurut (Aldo Rossi, 1990). Arsitektur Kontemporer merupakan acuan terhadap sejarah dan tradisi, guna memperoleh elemen-elemen arsitektural yang baru. Dari pernyataan para ahli diatas dapat ditarik kesimpulan. Bahwa Arsitektur Kontemporer merupakan aliran arsitektur yang mengedepankan ekspresi bentuk dan kemajuan teknologi yang dapat disesuaikan dengan nilai tradisi lokal. (Alamanda Nugraha Putra et al., 2019)

Penggunaan arsitektur kontemporer pada terminal Karangpandan menjadikan wajah baru untuk bangunan fasilitas umum di Kabupaten Karanganyar baik pada tampak bangunan maupun fungsi bangunan. Penerapan Arsitektur Kontemporer pada Terminal Karangpandan menjadi contoh perubahan fasad bangunan yang berbeda dari yang lainnya. Prinsip arsitektur kontemporer akan di terapkan pada bangunan ini seperti ekspresi bentuk bangunan ekspresif, dinamis, serta mencerminkan fungsi bangunan, keragaman struktur dan material terbaru, dan eksplorasi pada elemen lansekap. Prinsip-prinsip ini akan mengundang orang untuk memakai bangunan tersebut.

Dengan permasalahan yang ada, redesign Terminal Karangpandan, Karanganyar perlu dilakukan supaya memberikan fasilitas yang memadai dan nyaman. Perancangan desain

baru Terminal Karangpandan menerapkan pendekatan arsitektur kontemporer digunakan sebagai daya tarik terminal dan mengundang orang untuk memakainya. Prinsip-prinsip arsitektur kontemporer akan diterapkan dalam proses perancangan sehingga menghasilkan terminal penumpang yang nyaman dan aman dengan fasad terbaru dan berbeda dengan yang lainnya.

KAJIAN PUSTAKA

Pengertian Terminal

Terminal adalah pangkalan kendaraan bermotor umum yang digunakan untuk mengatur kedatangan dan keberangkatan, menaikkan dan menurunkan orang dan/atau barang, serta perpindahan moda angkutan. (Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 24 Tahun 2021, 2021) Penumpang adalah orang yang berada di kendaraan selain pengemudi dan awak kendaraan. (Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 24 Tahun 2021, 2021)

Simpul terminal penumpang adalah tempat yang diperuntukan bagi pergantian antarmoda dan intermoda yaitu wilayah administrasi Kabupaten/Kota yang menjadi lokasi terminal penumpang dengan fungsi utama melayani kendaraan umum untuk angkutan lintas batas negara dan/atau angkutan antar kota antar provinsi dan dipadukan dengan pelayanan angkutan antar kota dalam provinsi, angkutan perkotaan, angkutan perdesaan dan/atau angkutan orang dengan kendaraan bermotor umum tidak dalam trayek. (Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 40, 2015)

Berdasarkan UU No 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas Angkutan Jalan, terminal penumpang berdasarkan fungsi pelayanannya dibedakan menjadi 3 tipe, (Mia et al., 2018) terdiri dari:

- 1) Terminal Penumpang tipe A: melayani kendaraan umum untuk kendaraan antar kota antar provinsi, dan/atau angkutan lintas batas negara, angkutan kota dalam provinsi, angkutan kota dan pedesaan. Terminal ini dapat menampung 50-100 kendaraan/jam.
- 2) Terminal penumpang tipe B: melayani kendaraan umum untuk angkutan antar kota dalam provinsi, angkutan kota

dan/atau angkutan pedesaan. Terminal ini dapat menampung 25-50 kendaraan/jam.

- 3) Terminal penumpang tipe C: melayani kendaraan umum untuk angkutan perkotaan dan/atau angkutan pedesaan. Terminal ini dapat menampung 25 kendaraan/jam.

Fungsi terminal menurut (Dirjen, 2018) ditinjau dari beberapa unsur antara lain:

- 1) Terminal bagi penumpang adalah untuk kenyamanan menunggu, kenyamanan perpindahan dari satu moda atau kendaraan lain, tempat fasilitas-fasilitas informasi dan fasilitas kendaraan pribadi.
- 2) Terminal bagi pemerintah adalah segi perencanaan dan manajemen lalu lintas untuk menata lalu lintas dan angkutan serta menghindari kemacetan, sumber pemungutan retribusi dan sebagai pengendali kendaraan umum.
- 3) Terminal bagi operator adalah untuk mengatur operasi bus, penyediaan fasilitas istirahat dan informasi bagi awak bus dan sebagai fasilitas pangkalan.
- 4) Terminal bagi pengguna umum adalah untuk fasilitas yang mendukung dalam suatu terminal antara lain, toilet, loker tiket, kios, kantin, dan lainnya

Dalam terminal penumpang memiliki 4 zona pelayanan yang terdiri dari :

- a. Zona penumpang yang sudah bertiket atau zona I yaitu tempat steril yang khusus disediakan bagi penumpang bertiket yang telah siap memasuki kendaraan.
- b. Zona penumpang yang belum bertiket yaitu tempat calon penumpang, pengantar dan orang umum mendapatkan pelayanan sebelum masuk ke zona I.
- c. Zona perpindahan yaitu tempat perpindahan penumpang dari berbagai jenis pelayanan angkutan penumpang umum.
- d. Zona pengendapan yaitu tempat untuk istirahat awak kendaraan, pengendapan kendaraan, ramp cek, bengkel yang diperuntukkan bagi operasional kendaraan.

Pengertian Arsitektur Kontemporer

Arsitektur kontemporer telah diakui sebagai salah satu pendekatan dalam merancang secara internasional sehingga banyak ahli yang mengemukakan pendapatnya

mengenai definisi dari arsitektur kontemporer, di antaranya sebagai berikut.

1. Menurut Hilberseimer,(1964), Arsitektur Kontemporer merupakan gaya arsitektur yang mengutamakan kemajuan teknologi dan juga kebebasan dalam mengekspresikan suatu keadaan berbeda dari lingkungan sekitar. (Alamanda et al., 2019)
2. Menurut (Konneman, *World of Contemporary Architecture* xx), arsitektur kontemporer adalah suatu gaya arsitektur yang bertujuan untuk mendemonstrasikan suatu kualitas tertentu terutama dari segi kemajuan teknologi dan juga kebebasan dalam mengekspresikan suatu gaya asitektetur, berusaha menciptakan suatu keadaan yang nyata-terpisah dari suatu komunitas yang tidak seragam.
3. Menurut Y. Sulmolyo, Arsitektur Modern Akhir Abad XIX dan XX (1996), kontemporer adalah bentuk-bentuk aliran arsitektur yang tidak dapat dikelompokkan dalam suatu aliran arsitektur atau sebaliknya berbagai arsitektur tercakup di dalamnya.

Dari pengertian arsitektur kontemporer oleh para ahli di atas dapat di tarik kesimpulan, Arsitektur Kontemporer adalah arsitektur yang mengutamakan kemajuan teknologi dan menciptakan kebebasan dalam ekspresi yang tidak seragam dari lingkungan sekitar.

Arsitektur kontemporer berkembang sekitar awal 1920-an oleh sekumpulan arsitek Bauhaus School of Design di Jerman yang merupakan respon terhadap keadaan social masyarakat akibat perang dunia. (Illustrated Dictionary of Architecture, Ernest Burden, 1988). (Alamanda et al., 2019)

Arsitektur Kontemporer muncul karena kebutuhan akan gaya baru pada masa tersebut, kemudian terus berkembang ke era art dan craft, yaitu situasi masyarakat mulai jenuh dengan fabrikasi dan melakukan gerakan *social craftsmanship*. Arsitektur kontemporer berlanjut ke era perkembangan seni, seperti kubisme, futuristic, dan noeplastisisme. Arsitektur kontemporer semakin lama semakin berkembang sesuai dengan keadaan dunia yang tidak ingin terpaku pada aturan-aturan klasik lagi. (Cahyadi Nugroho, 2017)

Arsitektur kontemporer juga memiliki beberapa prinsip, maka perlu memahami prinsip-prinsip arsitektur kontemporer menurut

para ahli. Adapun prinsip-prinsip tersebut ialah sebagai berikut:

- 1) Egon Schirrmbeck (1987) dalam bukunya yang berjudul “Idea, Form and Architecture Design Principles in Contemporary Architecture” mengungkapkan 4 prinsip arsitektur kontemporer (Alamanda Nugraha Putra et al., 2019), sebagai berikut:
 - a. Struktur bangunan yang kokoh.
 - b. Bentuk bangunan ekspresif dan dinamis.
 - c. Penggunaan material ramping sebagai pelapis atau fasad.
 - d. Eksplorasi pada elemen lansekap.
- 2) Louis I. Khan (1962) dalam bukunya yang berjudul “makes of Contemporary Architecture” mengungkapkan 4 prinsip arsitektur kontemporer, (Alamanda Nugraha Putra et al., 2019) sebagai berikut:
 - a. Bentuk bangunan mengundang untuk dipakai.
 - b. Keragaman dalam penggunaan bahan.
 - c. Penekanan bentuk sesuai dengan karakter bangunan.
 - d. Komposisi bangunan pada lansekap.
- 3) Gunawan (2013) mengungkapkan 3 indikasi arsitektur kontemporer, (Alamanda Nugraha Putra et al., 2019) sebagai berikut:
 - a. Ekspresi bangunan bersifat subjektif.
 - b. Memiliki image, kesan, dan penghayatan yang kuat.
 - c. Kontras dengan lingkungan sekitar.

Dari ketiga prinsip arsitektur kontemporer di atas memiliki beberapa kesamaan yang dapat disimpulkan menjadi 3 poin. 3 prinsip arsitektur kontemporer tersebut antara lain ialah:

- 1) Ekspresi bentuk, bentuk bangunan ekspresif, dinamis, serta dapat mencerminkan karakter fungsi bangunan dan mengundang untuk dipakai.
- 2) Keragaman struktur dan material.
- 3) Eksplorasi pada elemen lansekap.

Ciri-ciri Arsitektur Kontemporer menurut Oin Scirmbeck, meliputi 7 aspek antara lain: bangunan yang kokoh, gubahan yang ekspresif dan dinamis, konsep ruang terkesan terbuka, harmonisasi ruangan yang menyatu dengan ruang luar, memiliki fasad transparan, kenyamanan hakiki, dan eksplorasi elemen lansekap area yang berstruktur (Augita et al., 2019).

METODE PENELITIAN

Redesain Terminal Karangpandan Tipe C ke Tipe B, menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan sumber data yang berasal dari 2 jenis, yaitu:

1. Data Primer

Pengumpulan data dengan cara ini dengan langsung berada pada lokasi dilapangan. Cara ini dilakukan untuk mengetahui kondisi tapak lokasi. Dari hasil data yang didapat, selanjutnya digunakan sebagai pertimbangan dalam perancangan. Metode ini juga digunakan untuk mengetahui fungsi, aktivitas, pengguna, dan hal yang dapat digunakan untuk menambah pengetahuan dari objek yang dirancang.

Selain dengan berada langsung pada lokasi, pengumpulan data juga dengan wawancara terhadap pihak terkait seperti pengelola terminal. Wawancara bertujuan untuk mencari tahu mengenai hal-hal yang belum didapatkan dalam proses pengumpulan data. Dengan wawancara terhadap pihak terkait akan menghasilkan data yang valid.

2. Data Sekunder

Metode ini merupakan penumpulan atau pencarian data dan informasi yang berhubungan dengan perancangan yang akan direncanakan. Data bisa didapatkan dengan cara mengkaji beberapa literatur yang bersumber dari studi perpustakaan, studi internet, dan dari instansi yang berkaitan.

Sumber data didapatkan dari jurnal-jurnal mengenai terminal dan Arsitektur Kontemporer. Buku tentang Arsitektur Kontemporer merupakan sumber data yang digunakan. Selain dari jurnal dan buku dikarenakan perancangan terminal, peraturan-peraturan pemerintah merupakan sumber acuan dalam mendesain.

HASIL DAN ANALISIS

Hasil Analisis

1. Pelaku Aktivitas

Pelaku aktivitas merupakan pengguna dari Terminal Tipe B Karangpandan Karanganyar. Pelaku aktivitas yang dimaksud adalah pengelola, karyawan, pedagang, supir, penumpang, pengantar dan/atau penjemput. Pengelola terdiri dari Kepala UPTD, staf administrasi, staf pengamat lalu lintas, staf platform bus. Karyawan terdiri petugas tiket, petugas *information center*, petugas keamanan,

petugas kebersihan, petugas CCTV, petugas utilitas, petugas kelistrikan, petugas parker, dan petugas bengkel bus.

2. Analisis Site

Site untuk Terminal Karangpandan, Karanganyar, berada pada Jl. Lawu, Karangpandan, Kec. Karangpandan, Kab. Karanganyar, Jawa Tengah. Pemilihan site pada lokasi tersebut dikarenakan lokasi berada pada pusat kegiatan masyarakat, berada pada jaringan trayek antar provinsi, dan terdapat beberapa bus AKAP yang melintas untuk mempermudah proses perjalanan.



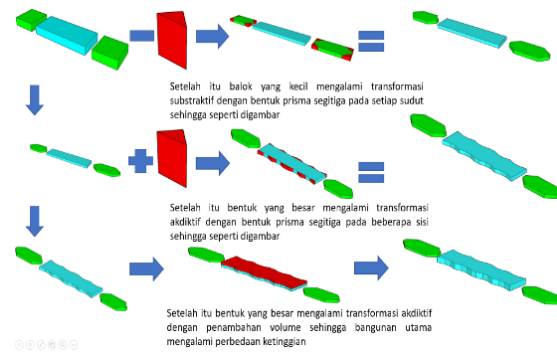
Gambar 5. Lokasi Site
(Sumber: Analisis Pribadi, 2024)

Luasan site yaitu 43.063 m² dengan Batasan site:

Utara : Jalan Desa Klatak, Karangpandan
Timur : Jalan Desa Klatak, Karangpandan
Selatan : Jalan Raya Lawu
Barat : Pasar Tradisional Karangpandan

3. Transformasi Bentuk

Pada perancangan Terminal Karangpandan, Karanganyar ini memiliki bentuk dasar dan mengalami perubahan seperti berikut.



Gambar 6. Transformasi Bentuk
(Sumber : Analisis Penulis, 2024)

4. Tampilan Bangunan

Analisis tampilan bangunan merupakan analisis yang mengacu tentang elemen-elemen yang digunakan dalam suatu perancangan bangunan. Adapun unsur-unsur pada analisis ini anadalah:

- Elemen-elemen yang digunakan dalam perancangan
- Jenis material yang digunakan

Dari unsur-unsur tersebut konsep analisis tampilan bangunan sebagai berikut:

Jendela aluminium digunakan sebagai tampilan bangunan untuk meningkatkan estetika. Jendela aluminium memiliki manfaat tahan lama, bahan ringan, modern, mudah dibentuk, mudah dalam perawatan dan tahan karat.



Gambar 7. Jendela Aluminium
(Sumber : (<https://pxhere.com/id/photo/564855>), 2024)

Secondary skin merupakan lapisan yang digunakan setelah dinding terluar sebuah bangunan. Penggunaan *secondary skin* sebagai memperkuat tampilan bangunan Terminal Karangpandan, Karanganyar.



Gambar 8. *Secondary skin*
(Sumber : <https://www.rancangmebel.com/artikel/ternyata-ini-manfaat-secondary-skin-pada-sebuah-bangunan, 2024>)

5. Analisis Arsitektur Kontemporer

Terminal Karangpandan menggunakan konsep arsitektur kontemporer sesuai dengan prinsip dan ciri-cirinya sebagai berikut:

a. Bangunan kokoh

Bangunan terlihat kokoh dengan bentuk yang estetik.



Gambar 9. Bangunan Utama
(Sumber: Dokumen Pribadi, 2024)

b. Gubahan ekspresif dan dinamis

Gubahan massa yang berasal dari bentuk sederhana dan tidak kaku (berbentuk bergelombang)



Gambar 10. Bangunan Utama
(Sumber: Dokumen Pribadi, 2024)

c. Konsep ruang terkesan terbuka

Pada bangunan utama memiliki jarak untuk area terbuka sehingga dapat menyatu dengan ruang luar.



Gambar 11. Bangunan Utama
(Sumber: Dokumen Pribadi, 2024)

d. Memiliki fasad yang transparan

Terminal Karangpandan menggunakan fasad jendela aluminium dan diberi *secondary skin*.



Gambar 12. Bangunan Tunggu
(Sumber: Dokumen Pribadi, 2024)

e. Kenyamanan hakiki

Memiliki ruang khusus bagi ibu menyusui. Menonjolkan penggunaan beton sebagai bahan utama sehingga memberikan kesan kejujuran.



Gambar 13. Bangunan Utama
(Sumber: Dokumen Pribadi, 2024)

f. Eksplorasi elemen lansekap

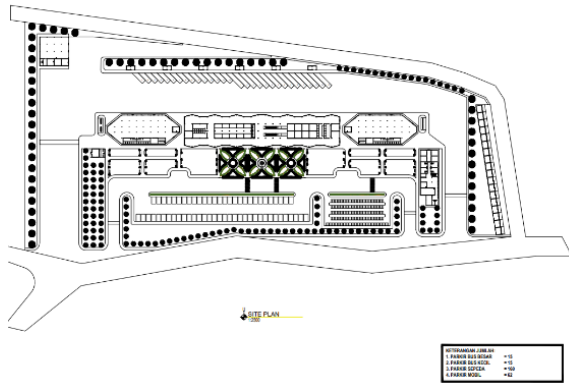
Lansekap mengoptimalkan penggunaan vegetasi dan pada area selatan bangunan terdapat taman yang dapat dijadikan area komunal.



Gambar 14. Taman
(Sumber: Dokumen Pribadi, 2024)

Hasil Perancangan

Desain perancangan Terminal Karangpandan dengan konsep Arsitektur Kontemporer, sebagai berikut:



Gambar 15. *Site Plan* Terminal Karangpandan
(Sumber: Dokumen Pribadi, 2024)



Gambar 16. *3D Site Plan*
(Sumber: Dokumen Pribadi, 2024)



Gambar 17. Tampak Bangunan Terminal Karangpandan
(Sumber: Dokumen Pribadi, 2024)

Tampak bangunan Terminal Karangpandan menghadap sebelah selatan dan area parkir pada bagian paling depan. Bangunan utama terminal dengan penggunaan *secondary skin* pada fasad. Penggunaan kaca untuk memaksimalkan view ke luar pada taman.



Gambar 18. Bangunan Utama
(Sumber: Dokumen Pribadi, 2024)



Gambar 19. Kantor Pengelola
(Sumber: Dokumen Pribadi, 2024)

Fasad kantor pengelola menggunakan jedela aluminium sebagai tampilan dan memudahkan staf dalam mengontrol area sekitar.



Gambar 20. Area Parkir
(Sumber: Dokumen Pribadi, 2024)

Area parkir terminal terletak pada bagian selatan bangunan utama, dengan dilengkapi vegetasi sebagai peneduh dan memiliki area khusus untuk penurunan penumpang bagi ojek atau taxi.



Gambar 21. *Platform* Kedatangan Kendaraan
(Sumber: Dokumen Pribadi, 2024)

Platform keberangkatan bus berhubungan langsung dengan area parkir bus dan juga ruang tunggu keberangkatan.



Gambar 22. *Platform* Keberangkatan Kendaraan
(Sumber: Dokumen Pribadi, 2024)

KESIMPULAN

Terminal merupakan pangkalan kendaraan bermotor umum yang digunakan untuk mengatur kedatangan dan keberangkatan, menaik dan menurunkan orang dan/atau barang, serta perpindahan moda angkutan. Salah satu terminal adalah terminal angkutan umum yang beroprasional untuk kendaraan darat. Terminal angkutan umum memudahkan penumpang dalam mencari kendaraan umum sebagai transit antar daerah dan memudahkan sopir untuk mencari penumpang.

Terminal Karangpandan, Karanganyar tipe C merupakan salah satu terminal angkutan umum di Kabupaten Karanganyar. Terminal Karangpandan hanya mewadai angkutan umum berupa angkutan bus perkotaan, bus pedesaan dan beberapa angkutan umum lainnya, yang memiliki kapasitas parkir kendaraan yang rendah dan fasilitas yang kurang mewadai bagi penumpang.

Pada Oktober 2023, dilakukan studi lapangan dan dihasilkan beberapa fasilitas belum tersedia dan masih ada beberapa angkutan umum menurunkan di luar terminal Karangpandan, Karanganyar. Terdapat tempat tunggu penumpang akan tetapi digunakan untuk awak kendaraan beristirahat bukan untuk penumpang dan belum adanya pembatas antara jalur penumpang dengan jalur kendaraan umum.

Permasalahan yang terdapat pada Terminal Karangpandan, Karanganyar maka perlu adanya redesign dan juga akan ke naikan dari tipe C menjadi tipe B. Supaya Terminal Karangpandan bisa mewadai kendaraan umum, kendaraan pribadi dan memberikan fasilitas yang memadai bagi penumpang. Dalam redesign terminal Karangpandan juga harus memiliki fasad yang baru seperti Arsitektur Kontemporer yang mampu menyesuaikan kemajuan teknologi.

Penggunaan arsitektur kontemporer pada terminal Karangpandan menjadikan wajah baru untuk bangunan fasilitas umum di Kabupaten Karanganyar baik pada tampak bangunan maupun fungsi bangunan. Penerapan Arsitektur Kontemporer pada Terminal Karangpandan menjadi contoh perubahan fasad bangunan yang berbeda dari yang lainnya. Dengan demikian, Terminal Karangpandan diharapkan dapat menjadi tempat yang nyaman,

aman, dan menarik bagi penumpang serta pengguna angkutan umum lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamanda, I., Putra, N., Budiarti, R., Puspitarini, R. A., Arsitektur, P. S., & Teknik, F. (2019). Application of Contemporary Architecture in Design of West Java Art and Cultural Center. *Arsitektur, September*, 192–198. <https://ejournal.trisakti.ac.id/index.php/sim/article/view/6639/5028/19564>
- Augita, A. M., Nirawati, M. A., & Winarto, Y. (2019). Penerapan Prinsip Arsitektur Kontemporer dalam Perancangan Ruang Kreatif di Surakarta. *Jurnal Senthong*, 2, 257–266. <https://jurnal.ft.uns.ac.id/index.php/senthong/article/view/849/447>
- Cahyadi Nugroho, S. (2017). *Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan The Easerum Epicentre Pusat Gempa Bumi di Kabupaten Bantul, D.I.Yogyakarta*. <https://ejournal.uajy.ac.id/11419/>
- Dirjen, S. 2018 juknis Z. (2018). *Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat* (pp. 2–20). <https://www.scribd.com/document/522841668/3-Kompetensi-Pengelolaan-Terminal>
- Mia, V., Untu, G., Sendow, T. K., & Manoppo, M. (2018). PERENCANAAN TERMINAL ANGKUTAN DARAT DI KECAMATAN RATAHAN. *Jurnal Sipil Statik*, 6(1), 1–10. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jss/issue/view/1873>
- Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 24 Tahun 2021. (2021). Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 24 Tahun 2021. *Industry and Higher Education*, 3(1), 1–45. <https://peraturan.go.id/id/permenhub-no-pm+24-tahun-2021>
- Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 40. (2015). Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 40 Tahun 2015 SPM Terminal Penumpang. In *Menteri Perhubungan Republik Indonesia* (pp. 1–21).